

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan desain analitik korelasi dengan pendekatan pengamatan sewaktu (*cross sectional*). Desain korelasi bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya (Polit & Beck, 2012).

3.2 Populasi, Sampel Dan Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi adalah subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah semua perawat pelaksana di ruang rawat inap RSUD Anwar Medika.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Dengan kata lain, sampel adalah elemen-elemen populasi yang dipilih berdasarkan kemampuan mewakilinya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perawat pelaksana di ruang rawat inap Rumah Sakit Anwar medika

3.2.3 Sampling

Teknik *sampling* merupakan proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian, sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasi yang ada. Penelitian menggunakan teknik *sampling* jenuh yang berarti sampel yang digunakan adalah semua dari populasi.

3.3 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menetapkan beban kerja perawat sebagai variabel independen dan pelaksanaan *discharge planning* sebagai variabel dependen.

3.3.2 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Beban Kerja Perawat Dengan Pelaksanaan *Discharge Planning* Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Anwar Medika

No	Variabel	Definisi operasional	indikator	instrumen	Skala data	Kriteria
1	Variabel independen: beban kerja perawat	sejumlah target pekerjaan atau target hasil yang harus dicapai dalam satu satuan waktu tertentu	Indikator beban kerja 1. Tindakan keperawatan langsung 2. Tindakan keperawatan tidak langsung	Format observasi	ordinal	Kriteria terdiri dari 3 Tinggi : >80% Optimum : 60% - 80% Rendah : < 60%
2	Variabel dependen: pelaksanaan <i>discharge planning</i>	proses mengidentifikasi kebutuhan pasien dan perencanaannya dituliskan untuk memfasilitasi keberlanjutan suatu pelayanan kesehatan dari rumah sakit ke rumah pasien	Panduan rencana pemulangan pasien RSUD anwar medika	Form rencana pemulangan pasien RSUD anwar medika	Ordinal	Kriteria terdiri dari 2 Terlaksana 100% Tidak Terlaksana: 0% -99 %

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini dimulai dengan pengajuan fenomena dan judul penelitian yang ditemukan oleh peneliti, kemudian setelah peneliti mendapatkan surat izin dari STikes Bina Sehat PPNI untuk melakukan penelitian, peneliti juga harus mendapatkan surat izin dari Rumah Sakit Umum Anwar Medika sebagai tempat penelitian dan

melakukan pendekatan pada responden dengan menjelaskan tujuan penelitian kepada responden. Peneliti memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden dan membagikan kuesioner kepada responden. Setelah semua data terkumpul peneliti melakukan proses *editing*, *coding*, *scoring* dan *tabulating*.

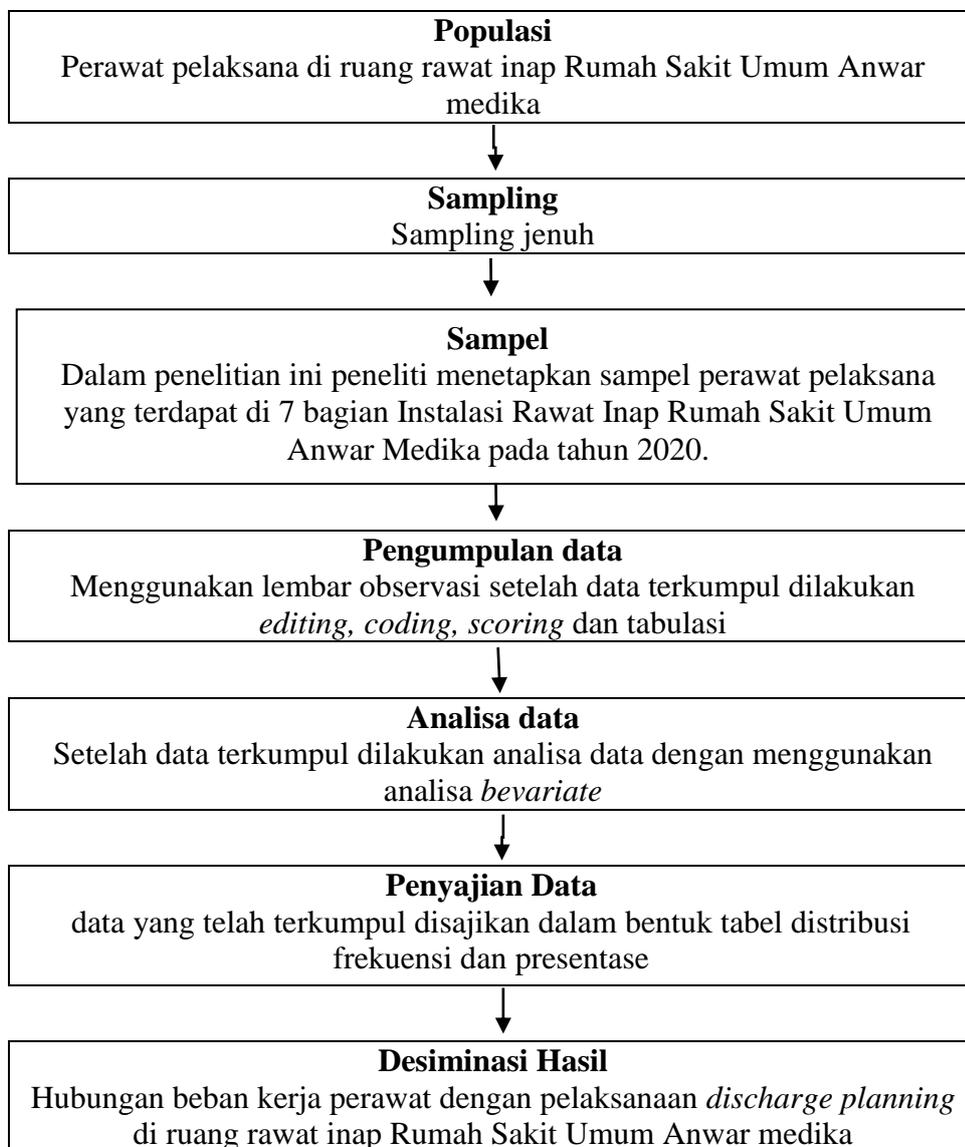
Kerangka kerja merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian yang berbentuk kerangka sehingga analisis datanya sesuai dengan yang diteliti (Hidayat, 2014).

Kerangka kerja dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Penelitian ini dimulai dengan pengajuan fenomena ke dosen pembimbing, agar mendapatkan sebuah permasalahan untuk diambil sebagai topik penelitian.
2. Setelah mendapat permasalahan tersebut dan persetujuan dari dosen pembimbing, judul tersebut dikumpulkan di prodi untuk di screening judul.
3. Selanjutnya peneliti meminta surat ijin studi pendahuluan ke bagian administrasi akademis kemahasiswaan program studi SI Keperawatan STikes Bina Sehat PPNI Mojokerto yang telah legalisasi oleh Ketua Program Studi SI Keperawatan STikes Bina Sehat PPNI Mojokerto dengan tujuan penelitian ke RSUD Anwar Medika Sidoarjo.

4. Setelah mendapatkan perizinan dari RSUD Anwar Medika, peneliti meminta data seluruh perawat di ruang rawat inap ke bagian kepegawaian untuk melihat data umum responden.
5. Setelah itu, menanyakan kesediaan untuk menjadi responden dan menjelaskan tujuan dan manfaat dari peneliti. Jika ia bersedia, maka responden (perawat di ruang rawat inap) diberikan surat persetujuan (inform consent) dan meminta tanda tangan responden.
6. Sebelum mengisi formulir observasi, peneliti menjelaskan mengenai teori permasalahan yang berhubungan dengan isi formulir observasi.
7. Setelah responden setuju maka peneliti melakukan observasi dan mengisi lembar observasi beban kerja yang tersedia sampai dengan terpenuhi semua responden.
8. Peneliti melakukan observasi pelaksanaan *discharge planning* dengan cara melihat form *discharge planning* dalam rekam medis pasien selama 1 minggu di masing - masing rawat inap.
9. Setelah semua data terkumpul, lalu kemudian pengolahan data yaitu *editing, coding, scoring* dan *tabulating* dilanjutkan analisa data. Usai analisa data dilakukan penyusunan laporan penelitian.

Kerangka kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Hubungan Beban Kerja Perawat Dengan Pelaksanaan *Discharge Planning* Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Anwar Medika

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2012). Pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah formulir observasi. Formulir observasi yang digunakan ada dua, yaitu formulir observasi beban kerja dan formulir pelaksanaan *discharge planning*.

3.5.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.5.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Anwar Medika yang berada di Jl By Pass Krian KM 33. Peneliti memilih tempat ini karena merupakan tempat kerja peneliti dan dekat dengan tempat tinggal peneliti.

3.5.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai Juni 2020 sampai dengan Juli 2020.

3.6 Pengolahan Data

Menurut Notoadmodjo (2010) setelah data terkumpul, maka langkah yang dilakukan berikutnya adalah pengolahan data. Sebelum melaksanakan analisa data beberapa tahapan harus dilakukan terlebih dahulu dengan tujuan

untuk mendapatkan data yang valid sehingga saat menganalisa data tidak ada kendala.

Langkah – langkah analisa data :

1. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan padatahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Setiadi, 2013). Hasil pengumpulan data yang diperoleh atau dikumpulkan perlu disunting (*edit*) terlebih dahulu. Jika ternyata masih ada data atau informasi yang tidak lengkap dan tidak mungkin dilakukan pengambilan data ulang, maka data tersebut dikeluarkan (*drop out*). *Editing* bertujuan meneliti kembali data dan diperbaiki jika masih terdapat hal-hal yang salah atau meragukan (Notoadmodjo& Soekidjo, 2012)

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting dan biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel (Hidayat, 2014). Lembaran atau kartu kode adalah instrumen berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual. Lembaran atau kartu

kode berisi nomor responden dan nomor-nomor pertanyaan (Notoadmodjo, 2010).

1. Data umum responden diberi kode:

a. Jenis kelamin

1 : laki – laki

2 : perempuan

b. Pendidikan

1 : D3 keperawatan

2: S1 keperawatan

2. Data khusus beban kerja diberi kode

1 : beban kerja tinggi

2 : beban kerja optimum

3 : beban kerja rendah

3. Data khusus pelaksanaan *discharge planning* diberi kode

1: Terlaksana

1: Tidak Terlaksana

3. *Scoring*

Memberikan skor pada item-item yang perlu diberi skor. Pengolahan data yang digunakan dengan cara pemberian skor pada setiap variabel yang diteliti. Suatu cara untuk memberi interpretasi terhadap skor responden yang dijumlahkan adalah membandingkan skor tersebut dengan harga rata-rata men atau men skor haruslah

dinyatakan dalam satuan deviasi standart kelompok yang berarti harus mengubah skor individu menjadi skor standart (Arikunto, 2012).

4. *Tabulating*

Proses kegiatan untuk menggambarkan dari hasil jawaban responden kedalam suatu tabel.

5. Analisa Uji Statistik

Data yang telah diolah baik pengolahan secara manual maupun menggunakan bantuan komputer, tidak akan ada maknanya tanpa dianalisis. Menganalisis data tidak sekedar mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diolah. Analisa data pada penelitian ini menggunakan program SPSS for Windows versi 24 dengan memakai uji Spearman Rho dengan tingkat kemaknaan $\alpha) = 0,05$ dengan asumsi jika $\rho < 0,005$ maka H_0 ditolak berarti ada hubungan antara beban kerja perawat dengan pelaksanaan *discharge planning* di ruang rawat inap Rumah Sakit Anwar Medika, dengan kekuatan korelasi:

0,000-0,199 = sangat lemah

0,200-0,399 = lemah

0,400-0,599 = sedang

0,600-0,799 = kuat

0,800-1,000= sangat kuat

Alasan digunakan uji statistic Spearman Rho dalam penelitian ini adalah :

1) Tujuan uji korelasi

Yaitu apakah ada hubungan antara beban kerja perawat dengan pelaksanaan *discharge planning* di ruang rawat inap Rumah Sakit Anwar Medika

2) Skala data yang digunakan adalah ordinal

3) Jenis sampel : berpasangan

4) Jumlah variabel : 2 variabel (independen dan dependen)

3.7 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapatkan rekomendasi dari STikes Bina Sehat PPNI Mojokerto serta mengajukan permohonan kepada direktur Rumah Sakit Umum Anwar Medika untuk mendapatkan persetujuan dilakukan penelitian. Setelah mendapat persetujuan, peneliti mulai melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etika menurut Hidayat, (2014), meliputi :

3.7.1 Anonimity (Tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

Untuk menjaga kerahasiaan subjek penelitian, peneliti tidak mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data, cukup dengan inisial dan member nomer pada masing-masing lembar tersebut.

3.7.2 *Inform consent* (Persetujuan)

Inform consent dilakukan dengan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Setelah diberi penjelasan dari peneliti jika setuju menjadi obyek penelitian maka wajib menandatangani surat persetujuan menjadi responden.

3.7.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.